



Pendampingan Pembuatan Tahu Putih dalam Upaya Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Nur Hidayat

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: nur.hidayat@iainponorogo.ac.id

Abstract

White tofu is one of the many nutritious foods which is very good for consumption as a side dish/vegetable in the form of soft solids which are made through the tofu production process through the stages of sorting, weighing, washing, soaking, washing and draining, grinding, cooking soybean porridge, filtering, coagulation, separating, printing and pressing, cutting, cooling, arranging and also preparing the tools needed in the tofu production process. Product development is carried out to maintain consumer interest in the products produced, one of which is white tofu. The method used in this study is to use ABCD by providing direct assistance and training. This aims to develop the business in maintaining quality and competitiveness against other businesses. In general, what is produced from Community Service activities is to improve students' soft skills and hard skills as well as add insight and work experience for participants before going directly into the real world of work.

Keywords: *UMKM Development, White Tofu Production*

Abstrak

Tahu putih adalah salah satu makanan banyak mengandung gizi yang sangat baik untuk dikonsumsi sebagai lauk/ sayur berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses produksi tahu melalui tahap sortasi, penimbangan, pencucian, perendaman, pencucian dan penirisan, penggilingan, pemasakan bubur kedelai, penyaringan, koagulasi, pemisahan, pencetakan dan pengepresan, pemotongan, pendinginan, penyusunan dan juga persiapan alat yang dibutuhkan dalam proses memproduksi tahu. Pengembangan produk dilakukan untuk menjaga minat konsumen terhadap produk yang dihasilkan, salah satunya adalah produk tahu putih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan ABCD dengan melakukan pendampingan dan pelatihan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan usaha dalam mempertahankan kualitas dan daya saing terhadap usaha lain. Secara umum yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian adalah meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa serta menambah wawasan dan pengalaman kerja untuk peserta sebelum terjun langsung di dunia kerja nyata.

Kata Kunci: Pengembangan UMKM, Produksi Tahu Putih

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan belajar dan kerja nyata yang dilakukan secara langsung di lapangan. Hal ini merupakan pengintegrasian dari upaya untuk melakukan kegiatan ekonomi, penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral serta dilaksanakan atas inisiatif mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah maupun melakukan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap UMKM baik dalam bidang produksi maupun distribusi (Widaningrum, 2015)

Kegiatan Pengabdian ini terfokus pada kegiatan sektor ekonomi melalui produksi tahu dan tempe. Tidak dapat dipungkiri tahu putih merupakan kebutuhan pangan (Pangastuti and Sustiyatik, 2018) yang sangat diminati khususnya di desa Suka Mulya kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam hal ini kualitas produk merupakan daya tarik tersendiri sebagai identitas suatu bisnis yang dapat dikenal oleh masyarakat secara luas. Bisnis ini sebagai bisnis yang menjanjikan untuk memberikan keuntungan dan tidak mudah mengalami penurunan karena bisnis ini mempunyai nilai jual yang minim tetapi keuntungan yang besar.

Pengembangan ekonomi merupakan pilihan tepat untuk menjaga ketahanan ekonomi dalam kondisi krisis global. (Darwanto, 2013) Ekonomi perlu dikembangkan karena ekonomi berpotensi besar dalam memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, menciptakan iklim bisnis yang positif membangun citra dan identitas bangsa, berbasis pada sumber daya yang terbarukan menciptakan inovasi dan kreativitas yang merupakan keunggulan kompetitif suatu bangsa dan memberikan dampak sosial yang positif. (Nadi, 2018)

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. (Khikmah, 2021)

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan ABCD (*Aset, Based, Comunity, and Driven*). (Yuwana, 2022) Kegiatan pengabdian ini lebih difokuskan kepada proses pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan tahu putih dengan menggunakan alat yang ada di sekitar UMKM masyarakat desa Suka Mulya. Peran metode ini cukup sesuai untuk memfasilitasi pelatihan dan pendampingan pembuatan tahu putih karena metode ABCD ini lebih mengutamakan pemanfaatan potensi dalam usaha UMKM tersebut. Potensi yang dimaksudkan adalah peluang produksi tahu putih sangat penting untuk dikembangkan melihat latar belakang dari desa Suka Mulya yang sangat jauh dengan daerah perkotaan sehingga akses

perjalanan sangat jauh. Selain itu gizi yang terkandung dalam tahu putih juga sangat banyak sehingga menjadi salah satu makanan yang perlu untuk dikonsumsi.

PEMBAHASAN

Selayang pandang desa Suka Mulya Tahun 2022

Desa Suka Mulya merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir. Penduduk desa Suka Mulya mayoritas (92%) bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Para penduduknya berprofesi sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang, petani, buruh tani, usaha jasa dan lain-lain. Tanaman yang paling banyak ditanam di desa ini adalah padi. Yakni sebanyak 1078 hektare dari lahan desa. Akan tetapi tidak sedikit (101 orang) warga desa ini tidak memiliki tanah sendiri sehingga hanya bekerja sebagai buruh tani maupun pekerja serabutan.

Masyarakat desa Suka Mulya adalah masyarakat yang tanggap dengan perubahan dan kemajuan. Tak terkecuali dalam usaha tani walet. Hal ini dibuktikan dengan setiap tahunnya gedung walet semakin bertambah. Dengan usaha ini kemajuan desa semakin pesat. Adapun dengan perkembangan teknologi dan informasi, para warga desa Suka Mulya (80%) telah memiliki akses terhadap ponsel pintar. Masyarakat di desa ini memiliki tingkat jiwa sosial yang sangat tinggi. Meskipun perkembangan zaman semakin pesat namun tradisi gotong royong masih sering dilakukan. Selain itu dalam hal keagamaan tidak sedikit masyarakat membuat acara seperti yasinan, tahilan, sholawatan, pengajian, dan berbagai aktivitas lainnya.

Secara garis besar desa Suka Mulya memiliki banyak sekali potensi untuk menjadi desa yang lebih maju dan sejahtera. Selain memiliki tanah yang luas dan subur, dari segi sumber daya manusia nya juga ramah-ramah dan baik. Adat silaturahmi masih terjaga dengan baik dari dahulu hingga sekarang. Ada banyak hal yang bisa menjadi potensi untuk memakmurkan desa ini antara lain dengan pengelolaan sumber daya alam yang baik sehingga bisa mengembangkan usaha kecil menengah.

Gambar 1. Perangkat Desa Suka Mulya **Gambar 2.** Struktur Perangkat Desa



Sumber : Data Primer 2023

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Bidang Kegiatan

yang dimaksud dalam bidang kegiatan di laporan ini adalah bidang kegiatan ekonomi dengan memberikan pelatihan produksi dan pemasaran tahu putih. yang menjadi sasaran kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian di kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir fokus kegiatan pengembangan Ekonomi dan pendataan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berada di desa Suka Mulya.

Metode Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi di Desa Suka Mulya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan melakukan kunjungan di lingkungan masyarakat sekitar Desa Suka Mulya maka permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh masyarakat sekitar yaitu tidak ada penghasilan selain dari pertanian. Sehingga kami melakukan pelatihan program kerja dalam mengembangkan usaha produksi tahu putih melalui UMKM (usaha mikro kecil menengah) kegiatan yang kami lakukan yaitu memberikan pelatihan dalam memproduksi maupun memasarkan hasilnya dari usaha salah satu masyarakat yaitu, bapak Choirul Huda dan ibu Kurniati laela di desa Suka Mulya kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir.

Waktu pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini selama 3 hari yaitu :

Dimulai hari Selasa, 13 janurai-15 Januari 2023

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Desa Suka Mulya kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir RT/RW 002/001

Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembuatan tahu putih ini adalah inisiatif dari mahasiswa untuk melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM)

Deskripsi pelaksanaan kegiatan

Bentuk kegiatan yaitu melaksanakan pelatihan dan praktik pembuatan tahu putih dari kedelai kepada masyarakat yang mempunyai usaha kecil mikro menengah di Desa Suka Mulya. Kegiatan pelatihan pembuatan tahu putih dengan cara mendatangi salah satu masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan memberikan pelatihan dalam produksi maupun pemasaran untuk mengembangkan usahanya.

Tahap-tahap Dalam Pembuatan Tahu Putih

Dalam melakukan kegiatan produksi ini tergolong lancar dan hampir tidak ada kendala. Hanya saja keterbatasan sumber dayanya. Karena di wilayah ini sangat

sulit untuk mendapat air bersih yaitu melalui tadah air hujan dengan menggunakan bak berdiameter besar. Selain itu bak yang hanya terbuat dari material (semen, pasir, batu bata, dll) tergolong kurang efektif dan efisien karena selain biaya pembuatannya yang mahal, ketika musim kemarau bak tersebut sering pecah dan tidak dapat digunakan lagi.

Gambar 3. Proses Penggilingan Kedelai **Gambar 4.** Proses Pemisahan Ampas



Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembuatan tahu putih dapat diketahui dalam satu cetakan membutuhkan kacang kedelai sekitar 4 kilo gram yang menghasilkan 216 tahu berdiameter 4x5 cm dengan ketebalan 4 cm. (Rosita, 2016) Sedangkan menurut sifatnya tahu memiliki warna putih, rasa hambar, aroma yang khas, tekstur yang lembut dan menarik.(Nurfajriah and Arifati, 2018)

Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	
A. Jadwal Kegiatan	
Jam	Kegiatan
08.00 – 09.00	Persiapan pembuatan Tahu putih
09.00 – 12.00	Proses pembuatan tahu putih
13.00 – 15.00	Penyusunan dalam bak
15.00 – 16.00	Membersihkan gudang pembuatan tahu
B. Catatan penting harian:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merendam kacang kedelai kurang lebih 4 jam 2. Menjaga api dalam perebusan tahu agar stabil dan suhu panasnya merata 3. Pemberian cuka tahu 4. Pindahan santan tahu ke dalam pencetakan 	
<p>Catatan: Dalam pembuatan tahu putih yang perlu diperhatikan adalah pemberian cuka Apabila cuka terlalu banyak maka tahu akan terasa asam.</p>	

Sebelum melakukan produksi tahu yaitu proses pencucian kacang kedelai untuk menghilangkan kotoran-kotoran dengan menggunakan air bersih. Perendaman dilakukan selama 4 jam yaitu berfungsi untuk melunakkan kacang kedelai sehingga memudahkan dalam penggilingan dan membuat biji kedelai menjadi mengembang.(Yekti and Suryaningsih, 2017). Tahap selanjutnya yaitu proses penggilingan untuk menghancurkan butiran butiran kedelai hingga menjadi bubur kedelai sesuai dengan basis air yang digunakan pada saat menggiling kacang kedelai kemudian di rebus dengan air panas dan memastikan bahwa santan dari hasil penggilingan tadi benar-benar matang.(Oktarina *et al.*, 2021)

Gambar 5. Proses Pencetakan Tahu Putih



Gambar 6. Hasil



Sumber : Data Primer 2023

Setelah gilingan kedelai direbus, kemudian dipindahkan ke dalam kain penyaringan. Fungsi pada penyaringan ini adalah untuk memisahkan antara ampas atau limbah padat dari bubur kedelai yang akan dijadikan tahu.(Yuniarsih, 2017). Setelah proses penyaringan selesai, tahap selanjutnya pemberian cuka dan memindahkan santan ke pencetakan.(Djayanti, 2015) Fungsi pencetakan dan pengepresan adalah untuk mengurangi kadar air yang ada dalam tahu sehingga tahu dapat dengan mudah dicetak dan dibentuk, setelah proses ini dilakukan pengukusan atau pemasakan agar tahu dapat layak dikonsumsi.(Lina, Theresia and Andra, 2019)

Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)	
A. Jadwal	
Jam	Kegiatan
08.00-09.00	Persiapan membuat tempe gembus
09.30-11.00	Proses pemerasan ampas tahu
01.00-02.00	perebusan ampas tahu
02.00-03.00	Pemberian ragi tempe
03.00-04.00	Proses pengemasan ke dalam plastik

B. Catatan penting harian:

- Ampas tahu yang baru diangkat dari penyaringan didamkan dan ditindih dahulu kurang lebih 1 malam dan pastikan ampasnya benar-benar kering
- Dalam pemberian ragi harus menunggu rebusan ampas tahunya dingin dan kering
- Tempe gembus siap dikonsumsi kisaran 2-3 hari

Manfaat dari Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Peserta yang melakukan pengabdian dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat di desa Suka Mulya, mahasiswa bisa melihat sendiri permasalahan-permasalahan apa yang dihadapi khususnya dalam bidang ekonomi dan berusaha membantu untuk memecahkan masalah tersebut dengan kegiatan yang sudah terlaksana. Peserta pengabdian mendapat wawasan baru di bidang ekonomi dan wirausaha, serta mendapat motivasi dan mempunyai pola pikir membuat usaha sendiri untuk menciptakan lowongan kerja di wilayahnya masing-masing. Dengan diadakannya program ini masyarakat terutama yang mempunyai usaha produksi tahu putih mendapat wawasan dan pemahaman tentang mengelola dan menjalankan usaha yang baik.

Setelah diadakannya program ini diharapkan mampu melihat peluang di wilayahnya dalam mengelola usaha dan mengembangkannya, ke depannya usaha mikro kecil menengah (UMKM) dapat bersaing dengan pabrik tahu yang lebih besar serta dapat menciptakan lowongan kerja baru. (Lubis Nurbaity Arlina, 2004)

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan yang telah diuraikan bahwa program kerja Pengabdian di desa Suka Mulya kecamatan Air Sugihan kabupaten Ogan Komering Ilir berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari respond masyarakat yang mempunyai usaha dalam bidang produksi tahu sangat mengapresiasi kegiatan ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pelatihan pengembangan usaha kecil mikro menengah (UMKM) yaitu kegiatan berjalan dengan lancar berkat dukungan dan respond dari masyarakat dalam pengembangan usaha, warga desa Suka Mulya mempunyai potensi besar dalam mengembangkan ekonominya, bisa dimulai dari industri mikro maupun *home industry*, serta kegiatan ini mampu membantu persoalan yang dihadapi oleh warga yang mempunyai usaha ekonomi di bidang pembuatan tahu putih.

SARAN

Diharapkan setelah adanya kegiatan ini usaha pembuatan tahu putih semakin berkembang dan bisa bersaing dengan pabrik yang mempunyai fasilitas lengkap. Untuk hasil yang lebih memuaskan perlu pelatihan lanjut dalam mengembangkan perekonomian masyarakat desa Suka Mulya. Diharapkan

tindak lanjutnya dalam pembuatan bak untuk penampungan air tadah hujan kurang efektif karena mudah rusak dan pecah pada saat musim kemarau, sebaiknya membeli filter penyaringan air yang lebih murah harganya daripada pembuatan bak baru. Warga yang mempunyai usaha kecil mikro menengah (UMKM) hendaknya terus mengembangkan keahliannya yang sudah didapat, dan hendaknya mau membagikan ilmunya kepada masyarakat di desa Suka Mulya maupun warga desa lain yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto (2013) 'Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas', *Journal Bisnis dan Ekonomi*, 20, p. 2013.
- Djayanti, S. (2015) 'Kajian Penerapan Produksi Bersih di Industri Tahu di Desa Jimbaran, Bandungan, Jawa Tengah', *Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri*, 6(2), pp. 75-80. Available at: <https://doi.org/10.21771/jrtppi.2015.v6.no2.p75-80>.
- Khikmah, I. (2021) *Strategi Pengembangan Pemasaran Anggrek Melalui Offline Dan Online Pada Sarmila Orchid Kabupaten Pemalang*. Institut Pertanian Bogor.
- Lina, D.F., Theresia, A. and Andra, N.S. (2019) 'Analisis Beban Kerja Fisiologi pada Proses Pembuatan Tahu Berdasarkan Konsumsi Energi (Studi Kasus: UD. Lancar Abadi Samarinda)', *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 5(2), pp. 100-106.
- Lubis Nurbaity Arlina (2004) 'Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis', *Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional*, pp. 1-14. Available at: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf> <http://fiskal.kemenekeu.go.id/ejournal> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1>
- Nadi, M. (2018) 'Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah', 01, p. 2018.
- Nurfajriah, N. and Arifati, R. (2018) 'Analisis Ergonomi pada Proses Pembuatan Tahu untuk Mengurangi Resiko Cidera Musculoskeletal Disorder (MSDs)', *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management*, 13(2), pp. 19-30. Available at: <https://doi.org/10.33005/tekmapro.v13i2.39>.
- Oktarina, Y. et al. (2021) 'Dampak Aktivitas Ekonomi: Produksi Pembuatan Tahu Terhadap Pencemaran Lingkungan', *Holistic Journal of Management Research*, 6(2), pp. 30-41. Available at: <https://doi.org/10.33019/hjmr.v6i2.2733>.
- Pangastuti, R.L. and Sustiyatik, E. (2018) 'Usaha Mikro Pembuatan Tahu Takwa Kuning Dan Stik Tahu Desa Tinalan Kecamatan Pesantren Kota Kediri', *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.30737/jaim.v1i1.86>.
- Rosita, E. (2016) 'Pengolahan Pangan dan Kacang-Kacangan', 24(3), p. 2016.

- Widaningrum, I. (2015) 'Teknologi Pembuatan Tahu Yang Ramah Lingkungan (Bebas Limbah)', *Jurnal Dedikasi*, 12, pp. 14-21.
- Yekti, G.I.A. and Suryaningsih, Y. (2017) 'Pelatihan pembuatan cookies dari ampas tahu bagi masyarakat kelurahan ardirejo sebagai upaya pemanfaatan limbah padat pembuatan tahu', *Jurnal Paradharma*, 1(1), pp. 28-34.
- Yuniarsih, D. (2017) 'Pengaruh Cekaman Air Terhadap Kandungan', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, pp. 111-121.
- Yuwana, S.I.P. (2022) 'Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso', *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), pp. 330-338. Available at: <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.735>.